



---

**PENGUATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONALISME  
GURU DALAM PENERAPAN BAHASA INGGRIS DI LINGKUNGAN  
SMP SEMESTA SEMARANG**

Jati Widya Iswara<sup>1)</sup>

Sari Rahmadhani<sup>2)</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin

<sup>1)</sup>jatiswara @stietotalwin.ac.id

<sup>2)</sup>sari@stietotalwin.ac.id

***Abstract***

*This study aims to determine the implementation of pedagogic competencies in teaching and learning activities, the obstacles faced by educators in teaching and learning activities and the efforts made by educators to deal with these obstacles. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Qualitative research by exploring how the pedagogical competence of English teachers improves the quality of learning at Junior high school Semesta Semarang. This study went through a research process in the form of reduction, data presentation, drawing conclusions and triangulation. The results of the study revealed that the educators had not fully mastered the characteristics of students both in terms of intellectual, emotional, physical, spiritual and moral. They are also not optimal in terms of group discussions and the use of educational media, but in the areas of academic potential analysis, effective learning and lesson planning the teacher have done well.*

*Keywords:*

**PENDAHULUAN**

Kompetensi Guru saat ini, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Permendiknas Nomor 14 Tahun 2005 harus dikembangkan secara utuh dalam empat kompetensi utama. Kompetensi tersebut meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Izzah & Abidin, 2023). Penguasaan empat kompetensi ini menjadi sangat penting bagi tenaga pendidik yang berkualitas. Hal ini merupakan upaya menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan dapat meningkatkan kemampuan diri menjadi lebih baik (Irawan, 2022). Tenaga pendidik mempunyai tugas yang berat dalam



---

memperbaharui pengetahuan, wawasan dan keterampilannya menuju kepada pengembangan profesi yang diharapkan. Tenaga pendidik saat ini harus mampu berperan strategis untuk mengupayakan terwujudnya tujuan pembangunan nasional, dalam bidang pendidikan (Syamsuri, 2022).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, mengelola dinamika kelas, memahami strategi pembelajaran, dan merencanakan setiap langkah proses kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dan kegiatan pembelajaran lancar. Pendidik dalam skenario ini harus mahir dalam semua aspek teknis kegiatan pembelajaran, seperti metode pembelajaran, sumber belajar yang beragam, pengkondisian kelas selama proses pembelajaran, dan atribut siswa. Hal yang sama juga berlaku untuk semua mata pelajaran yang melibatkan bahasa Inggris, karena bahasa ini digunakan di seluruh dunia dan diajarkan di sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas (Widodo, 2023).

Pemerintah bersama pemangku kepentingan bidang pendidikan telah mengupayakan mengatasi adanya kesulitan dalam menerapkan kurikulum standar yang harus diterapkan di sekolah. Namun masih banyak guru yang meragukan kompetensi pedagogis mereka. Hal ini dialami juga oleh sebagian besar guru dalam menerapkan penggunaan bahasa Inggris dalam memberikan materi pembelajaran (Ma'fiah & Sumardiono, 2021). Para guru masih merasa dirinya tidak benar-benar maksimal untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa Inggris sesuai dengan standar (Sukarni, Sudar, & Setiyono, 2023). Disamping itu berbagai literatur pendukung pembelajaran dalam bentuk buku teks sekolah menekankan kemampuan siswa untuk dapat menyelesaikan semua materi tes dan ujian dengan baik (Reski, 2023). Sehingga perlu STIE Totalwin ikut serta membantu memberi solusi dengan melakukan pengabdian masyarakat yaitu penguatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru dalam penerapan pengajaran bahasa Inggris di lingkungan SMP Semesta Semarang.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran bidang studi Bahasa Inggris di lingkungan SMP Semesta Semarang. Pengamatan evaluasi awal ditemukan sejumlah masalah, salah satunya adalah bahwa guru bahasa Inggris masih kurang dalam penguasaan kompetensi pedagogis. Masalah dengan kompetensi pedagogis yang sering diamati adalah bahwa pendidik tidak dapat secara efektif mengelola perancangan dan perencanaan proses pembelajaran, tidak dapat mengelola evaluasi hasil belajar, memiliki kemampuan mengajar yang kurang dari standar karena pengalaman yang tidak mencukupi. Hal tersebut dapat menurunkan motivasi



belajar siswa akibat kondisi belajar yang kurang menarik dan kurang maksimal dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran (Izzah & Abidin, 2023). Proses ini menjadi kurang efisien dan kurang maksimal ketika kompetensi ini kurang mampu dikuasai (Yusra, 2023).

Evaluasi awal dalam mengukur kemampuan guru di lingkungan SMP Semesta diperoleh kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan bahasa Inggris baru mencapai 75,6 % sehingga masih perlu meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogik 100 %. Pengabdian ini dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan guru yang mencakup *knowledge* dan *skill* untuk meningkatkan profesional, sehingga semua guru Bahasa Inggris di SMP Semesta Semarang mampu memiliki kompetensi pedagogik dan profesionalitas yang lebih baik dari sebelumnya. Pengabdian ini menggunakan metode pemberian pelatihan yang membantu para guru Bahasa Inggris tidak saja dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu, tetapi juga memperoleh wawasan dan keterampilan mengajar sehingga mencapai empat kompetensi guru secara penuh. Pendidikan dan pelatihan ini penting dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran guru yang berkaitan erat dengan pencapaian tujuan, visi dan misi pendidikan di SMP Semesta Semarang.

### Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan pelatihan ini Tim PKM STIE Totalwin memberikan hasil evaluasi awal terhadap guru di SMP Semesta, selanjutnya melakukan penyusunan materi pelatihan penguatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru dalam penerapan inggris di lingkungan smp semesta semarang. Dengan penyajian materi sebagai berikut :

Tabel 1. Materi . Instruktur, Kegiatan Pelatihan

No	Materi	Instruktur
1.	Pembukaan dan Sambutan	Ketua Panitia Pelaksanaan
2.	Tehnik kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru dalam penerapan pengajaran dalam bahasa inggris di lingkungan SMP Semesta Semarang	Jati Widya Iswara, S.Pd., M.Pd
3.	Pemberian motivasi peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalitas di lingkungan SMP Semesta Semarang	Dr.Sari Rahmadhani, S.E., M.Si., Akt., CA
4.	Praktek bersama peserta dengan kasus, tanya jawab	Jati Widya Iswara, S.Pd., M.Pd
5.	Kesimpulan dan penutup	Jati Widya Iswara, S.Pd., M.Pd



---

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kegiatan Pemberian motivasi peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalitas Tenaga Pendidik**

Pada metode pelatihan motivasi guru dalam memenuhi peran dan kewajibannya. Penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan proses pendidikan dan dapat meningkatkan standar pendidikan yang ditawarkan saat ini. Pada hakikatnya motivasi kerja adalah segala sesuatu yang membangkitkan semangat atau ketekunan. Dengan demikian, dalam psikologi, motivasi kerja berfungsi sebagai katalisator semangat kerja yang mendorong tenaga pendidik untuk memenuhi peran dan kewajibannya. Hal ini sangat penting karena upaya untuk meningkatkan proses pendidikan guru harus dapat meningkatkan standar pendidikan yang ditawarkan saat ini. Pada hakikatnya motivasi kerja adalah segala sesuatu yang membangkitkan semangat atau ketekunan. Oleh karena itu, kenyamanan kerja didorong oleh motivasi kerja dalam psikologi. Keinginan untuk mendidik inilah yang mendorong guru untuk mengupayakan menjadi pendidik yang baik.

### **Kegiatan Teknik kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru dalam penerapan pengajaran dalam bahasa inggris**

Secara umum, pengetahuan pedagogi berkaitan dengan konsep dan metode manajemen kelas yang luas. Guru diberikan metode dan strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Komponen kompetensi pedagogik yang disampaikan meliputi kondisi pedagogik dalam pengajaran materi dalam bahasa Inggris. Menurut Syofii (2023), kondisi pedagogik yang akan dicapai antara lain; 1) Menguasai kualitas peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual; 2) Menguasai teori pembelajaran dan prinsip mengajar pembelajaran, 3) membuat kurikulum yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan, 4) merencanakan kegiatan pembelajaran, 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran, 6) Mendorong siswa untuk mencapai potensi maksimalnya dengan membantu siswa meningkatkan potensinya. 7) berinteraksi dengan siswa secara efisien, simpatik, dan baik hati. 8) melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran; 9) menerapkan penilaian dan hasil evaluasi pembelajaran untuk tujuan pembelajaran; dan 10) terlibat dalam praktik meningkatkan reflektif siswa.

Tim PKM STIE Totalwin juga melakukan pendampingan saat peserta yaitu para guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris. Peserta yang juga dapat memilih teknik dan media pembelajaran tambahan dalam menyampaikan materi dengan bahasa Inggris yang tepat dan lebih memahami

teori pembelajaran bahasa asing untuk siswa. Selama kegiatan berlangsung, Tim PKM mendapati bahwa peserta sangat antusias terhadap materi yang diberikan. Setelah selesai pelaksanaan, peserta menjadi lebih siap dan mampu berkomunikasi dengan lebih luwes dan suasana pembelajaran menjadi lebih ramah dengan penggunaan media yang tepat. Guru tidak lagi hanya mengandalkan buku teks pelajaran sebagai media dalam pembelajaran.



Gambar 1. Penyampaian materi

### **Monitoring dan Evaluasi**

Evaluasi dari kegiatan PKM ini digunakan untuk menemukan informasi sebanyak mungkin tentang kemajuan pemahaman peserta pelatihan yang meliputi pengetahuan, sikap, konsep, nilai dan keterampilan. Guru harus mempunyai strategi belajar mengajar yang baik. Oleh karena itu, guru juga harus mengevaluasi proses belajar dan hasil belajar. Peran evaluasi pembelajaran ini sangat penting bagi para pendidik dan siswa karena memungkinkan untuk mengevaluasi kembali sistem pembelajaran berdasarkan media, metode, strategi, dan pendekatan yang harus diterapkan selama kegiatan belajar.

Tim PKM melaksanakan pula interview pada peserta pelatihan. Tim PKM mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan pengabdian. Tujuan dari interview ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebermanfaatan peserta terhadap pendampingan pembelajaran dalam bahasa Inggris yang telah dilakukan. Selanjutnya Tim PKM melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat menjadi bahan acuan untuk melaksanakan pengabdian yang selanjutnya lebih baik lagi. Hasil monitoring terhadap pelaksanaan Tim PKM STIE Totalwin



mempunyai dampak positif yang dapat dikembangkan bersama peserta pelatihan yaitu guru dan semua yang terlibat di lingkungan pembelajaran SMP Semesta dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal ini menjadikan sinergi yang lebih baik tidak hanya untuk saat ini tetapi juga kegiatan-kegiatan lain yang mendukung aktivitas pembelajaran yang menyenangkan di masa datang,



Gambar 2. pelaksanaan kegiatan dari semua peserta dan panitia yang terlibat dalam kegiatan PKM

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil PKM mengenai penguatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme dalam bahasa Inggris mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Semesta Semarang dapat disimpulkan bahwa perlu penguatan pedagogik dalam intelektual, emosional, fisik, spiritual, dan moralnya siswa. Peningkatan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, tenaga pendidik di lingkungan SMP Semesta dapat menjadi lebih efektif dan efisien, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mampu menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.



---

## DAFTAR REFERENSI

- Irawan, D. E. (2022). Dampak Supervisi Akademik Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Kompetensi Guru di SMP Negeri 38 Kabupaten Tebo. . *Disertasi Doctoral dissertation, Universitas Jambi*.
- Izzah, k., & Abidin, M. (2023). Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru PAI Dimediasi Workplace Spirituality di SMA Negeri Se-Kabupaten Kediri. *Didrasah, Jurnal Study Ilmu dan Managemen Pendidikan Islam*, 6(2), 270-285.
- Ma'fiah, I., & Sumardiono, S. (2021). Optimalisasi Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris Perhotelan SMK melalui Pemahaman Pengembangan Materi Ajar Berbasis Critical Pedagogy. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(2), 335-339.
- Reski, A. B. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru SMP IT Ibnu Sina Merauke Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis ICT. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 588-592.
- Sukarni, S., Sudar, S., & Setiyono, J. (2023). Workshop Metode dan Materi Pembelajaran Bahasa Inggris, serta Penelitian Tindakan Kelas berdasar Kurikulum Merdeka. *Abdibaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(01), 17-23.
- Syamsuri, A. R. (2022). Empirical Study Professional Competence, Pedagogic Competence And Achievement Motivation on Teacher Performance at Al-Washliyah Vocational School Medan. *Jurnal Ekonomi*, 1419-1427.
- Syofii, M. (2023). *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah Studi Kasus di MA Al Ikhlas Tlogowungu Pati (Tahun Pelajaran dua ribu dua puluh-dua ribu dua satu)*. IAIN KUDUS: Doctoral dissertation.
- Widodo, W. P. (2023). Penguatan Kompetensi Kepribadian Guru Berbasis Kepribadian Proaktif. *BUDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Yusra, K. L. (2023). Pemberdayaan Guru Bahasa Inggris MAN Lombok Barat dalam Pembelajaran Abad 21 Melalui Pelatihan Kompetensi Pedagogis Terintegrasi. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 3(2), 18-35.